

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUGUNGRAHARJO KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

Nita Evrianasari¹

ABSTRAK

Tumbuh kembang anak berlangsung secara teratur, saling berkaitan dan berkesinambungan dimulai sejak konsepsi sampai dewasa. Dari hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Juni 2015 di Posyandu Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, jumlah ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan sebanyak 116 orang. Ibu yang datang ke posyandu sebagian besar mengatakan tidak tahu dan tidak mengerti tentang tumbuh kembang anaknya. Disamping itu didapatkan data ada 4 orang bayi yang mengalami gangguan tumbuh kembang. Di temukan juga kurangnya kesadaran ibu yang memiliki bayi di atas usia 9 bulan untuk rutin memeriksakan tumbuh kembang anaknya ke posyandu. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015.

Desain penelitian dilakukan secara survei deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Posyandu Desa Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur berjumlah 116 orang. Sampel di ambil dengan menggunakan systematic random sampling yang berjumlah 36 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan penyajian hasil menggunakan distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayi 0-12 bulan dalam kategori baik sebanyak 10 orang (27,8%), kategori cukup sebanyak 21 orang (58,3%), kategori kurang baik sebanyak 5 orang (13,9%). Saran peneliti adalah diharapkan ibu agar lebih aktif dalam memeriksakan anaknya ke Posyandu setiap bulan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Tumbuh Kembang Bayi 0-12 Bulan

PENDAHULUAN

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang. Pembangunan manusia masa depan dimulai dengan pembinaan anak masa sekarang. Untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas di masa yang akan datang maka anak perlu dipersiapkan agar anak bisa tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya (Tanuwidjaya, 2008).

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun / balita (Suherman, 2000).

Salah satu pelayanan kesehatan pada bayi yaitu pemantauan tumbuh kembang bayi untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang bayi.

Berdasarkan sumber Ringkasan Eksekutif Data dan Informasi Kesehatan Indonesia 2014, estimasi jumlah bayi di Indonesia yaitu 4.665.025 jiwa. Dari jumlah tersebut cakupan pelayanan kesehatan bayi di Indonesia sebanyak 60,90%. Jumlah bayi di Provinsi Lampung yaitu 157.385 jiwa. Dari jumlah tersebut cakupan pelayanan kesehatan

bayi di Provinsi Lampung sebanyak 74,89% dan cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 60,29%. Sedangkan target yang telah ditetapkan untuk cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah 90%. Angka ini menunjukkan bahwa sasaran cakupan pelayanan kesehatan bayi belum mencapai target.

Dari hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Juni 2015 di Posyandu Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, jumlah ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan sebanyak 116 orang. Ibu yang datang ke posyandu sebagian besar mengatakan tidak tahu dan tidak mengerti tentang tumbuh kembang anaknya. Disamping itu didapatkan data ada 4 orang bayi yang mengalami gangguan tumbuh kembang. Di temukan juga kurangnya kesadaran ibu yang memiliki bayi di atas usia 9 bulan untuk rutin memeriksakan tumbuh kembang anaknya ke posyandu.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap 10 orang ibu yang datang ke Posyandu, 6 orang (60%) termasuk dalam ibu yang baru mempunyai anak satu mengatakan tidak tahu dan tidak mengerti tentang tumbuh kembang anaknya, 2 orang (20%) termasuk dalam

1. Prodi Kebidanan FK Universitas Malahayati Bandar Lampung

ibu yang mempunyai anak lebih dari satu mengatakan tahu dan tidak mengerti tentang tumbuh kembang anaknya, dan 2 orang lainnya (20%) termasuk dalam ibu yang mempunyai anak lebih dari dua mengatakan tahu dan mengerti tentang tumbuh kembang anaknya. Disamping itu peneliti menemukan masih banyaknya orang tua yang bertanya mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif yang merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015. Penelitian dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2015 sampai 08 Agustus 2015. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Posyandu Desa Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur berjumlah 116 orang. Sampel di ambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Rumus untuk menentukan jumlah sampel menurut Slovin (dalam Riduwan, 2005) adalah

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1} = \frac{116}{116(0,15^2) + 1} = \frac{116}{3,61} = 32$$

Keterangan :

- n : (sampel 32 orang)
- N : (jumlah populasi 116 orang)
- d : (nilai presisi 15% atau 0,15)

Rumus untuk menentukan intervalnya menurut (Notoatmodjo, 2012) adalah

$$I = \frac{N}{n} = \frac{116}{32} = 3$$

1. Posyandu Mawar : 16 : 3 = 5
2. Posyandu Sari Waras : 20 : 3 = 6
3. Posyandu Kuncup Mekar : 20 : 3 = 6
4. Posyandu Melati Jaya : 15 : 3 = 5
5. Posyandu Melati Jingga : 15 : 3 = 5

6. Posyandu Melati Lestari : 10 : 3 = 3
7. Posyandu Mekar Sari : 5 : 3 = 1
8. Posyandu Anggrek Merah : 15 : 3 = 5

Jadi, jumlah sampel dari seluruh posyandu yang dilakukan secara acak sistematis adalah 36 orang.

HASIL & PEMBAHASAN

Gambaran Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015

Umur	Jumlah	Frekuensi (%)
20-35 tahun	28	77,8
36-45 tahun	8	22,2
Jumlah	36	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa umur responden terbanyak adalah 20-35 tahun sebanyak 28 orang (77,8%) dan 36-45 tahun sebanyak 8 orang (22,2%).

Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015

Pendidikan	Jumlah	Frekuensi (%)
SD	17	47,2
SMP	10	27,8
SMA	8	22,2
S1	1	2,8
Jumlah	36	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa Pendidikan responden terbanyak adalah SD sebanyak 17 orang (47,2%), SMP sebanyak 10 orang (27,8%), SMA sebanyak 8 orang (22,2%) dan S1 hanya 1 orang (2,8%).

Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa Pekerjaan responden terbanyak adalah IRT sebanyak 27 orang (75,0%), Wiraswasta sebanyak 5 orang (13,9%), Petani sebanyak 3 orang (8,3%), dan Guru hanya 1 orang (2,8%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015

Pekerjaan	Jumlah	Frekuensi (%)
IRT	27	75,0
Wiraswasta	5	13,9
Petani	3	8,3
Guru	1	2,8
Jumlah	36	100,0

Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015

Jumlah Anak	Jumlah	Frekuensi (%)
1-2	27	75,0
3-4	9	25,0
Jumlah	36	100,0

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah anak responden terbanyak adalah 1-2 sebanyak 27 orang (75,0%), dan 3-4 sebanyak 9 orang (25,0%).

Hasil Penelitian

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden tentang tumbuh kembang bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Paharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015

Kriteria	Jumlah	Frekuensi (%)
Baik	10	27,8
Cukup	21	58,3
Kurang Baik	5	13,9
Jumlah	36	100,0

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang tumbuh kembang bayi adalah responden dalam kategori baik sebanyak 10 orang (27,8%), cukup sebanyak 21 orang (58,3%), dan kurang baik sebanyak 5 orang (13,9%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Bayi 0-12

Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015 dilakukan oleh 36 ibu. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam kategori baik sebanyak 10 orang (27,8%), cukup sebanyak 21 orang (58,3%), dan kurang baik sebanyak 5 orang (13,9%).

Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) dimana pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia, yang hanya sekedar menjawab pertanyaan tentang 'apa'-nya objek atau 'ada' serta yang 'apa'-nya yang terjadi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Ariani (2014) yang pertama adalah umur. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik. Ibu yang berusia lebih muda dan baru memiliki anak biasanya cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih akan kesehatan anaknya, termasuk usia paling aman saat melahirkan atau usia produktif 20-35 tahun. Kedua adalah pendidikan, pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku individu maupun kelompok.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Ketiga adalah pekerjaan, Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah. Keempat adalah sumber informasi, Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Pengetahuan bisa didapat dari beberapa sumber antara lain media cetak, elektronik, keluarga, teman, penyuluhan, dan lain-lain (Ariani, 2014).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ratnasari (2014), tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak di PAUD Tunas Mandiri Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2014 adalah kategori cukup sebanyak 39,5%. Sesuai dengan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015 yang dikategorikan cukup sebanyak 21 orang (58,3%).

Dari hasil pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015, pengetahuan ibu yang dikategorikan baik menurut peneliti hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang pertama yaitu usia, usia ibu

yang sebagian besar berusia 20-35 tahun dan memiliki jumlah anak 1-2, hal ini dikarenakan ibu yang berusia lebih muda dan baru memiliki anak biasanya cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih akan tumbuh kembang anaknya, termasuk usia paling aman saat melahirkan atau usia produktif 20-35 tahun. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik. Faktor yang kedua yaitu pendidikan responden, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Faktor yang ketiga yaitu pekerjaan responden yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga, yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk anaknya sehingga mengetahui dengan benar tumbuh kembang anaknya. Pengetahuan ibu yang dikategorikan cukup, hal ini disebabkan karena sebagian besar responden adalah SD, hal ini kemungkinan dikarenakan pengetahuan yang diperoleh responden dalam proses belajar secara informal cukup baik. Sehingga ketika memperoleh informasi dapat dengan mudah menerimanya. Jika dikaitkan dengan pekerjaan ibu yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga hal ini kemungkinan dikarenakan setiap hari ibu berada di rumah dan kurang aktif bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu. Selain itu kurangnya pengetahuan ibu bisa disebabkan oleh ibu yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang memperhatikan tumbuh kembang anaknya. Kurangnya pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan ibu serta kurangnya informasi tentang tumbuh kembang bayi.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015 terhadap 36 responden dalam kategori cukup sebanyak 21 orang (58,3%).

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015" dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo

Setelah dilakukan penelitian ini, didapatkan hasil distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu

Tentang Tumbuh Kembang Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2015 terhadap 36 responden dalam kategori cukup sebanyak 21 orang (58,3%). Pelayanan kesehatan di Puskesmas ini sudah cukup baik, diharapkan agar kinerja para petugas kesehatan Puskesmas Pugung Raharjo dapat ditingkatkan lagi

Bagi Ibu yang mempunyai anak usia 0-12 bulan

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan para ibu lebih aktif memeriksakan anaknya ke Posyandu setiap bulan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan data awal untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayi 0-12 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul hidayat, A. Aziz. 2013. *Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Eka Yuliana (2015) *Data Informasi Lampung*. Diambil pada 10 April 2015. www.academia.edu
- Hendry (2012) *Menentukan Ukuran Sampel Menurut Para Ahli*. Diambil 20 Agustus 2015. <https://teorionline.wordpress.com>
- IKESMA (2013) *Jurnal IKESMA*. Diambil pada 10 April 2015. <https://jurnal.unej.ac.id>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Putri Ariani, Ayu. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Soetjiningsih, 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Suherman (2000) *Buku Saku Perkembangan Anak*. Diambil pada 10 April 2015. <https://books.google.co.id>
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Permata Puri Media
- Sulistiyawati, Ari. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Wibowo, Adik. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers